

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data secara kualitatif mengikuti pola display, reduksi dan interpretasi dapat diresumekan sebagai berikut:

1. Tujuan pengajaran Pejas Adaptif di SLBN Cicendo diarahkan pada capaian tujuan sederhana mengikuti ketetapan forum MGMP Penjas Kota Bandung yang sudah dirancang khusus untuk siswa disabilitas mulai dari SD, SMP dan SMA.
2. Isi/materi pengajaran yang dibuat oleh Guru Penjas di SLBN Cicendo dalam masa pandemi bermuatan gerak dan/atau olahraga sederhana.
3. Metode pengajaran yang sering digunakan oleh Guru Penjas di SLBN Cicendo pada masa pandemi adalah metode perintah kepada siswa tunarungu.
4. Evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh Guru Penjas di SLBN Cicendo yaitu menggunakan penilaian kemampuan psikomotor dan kognisi.

5.2 Saran

Adapun saran penulis setelah memperoleh data dan analisis hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada Guru Penjas dalam penerapan Tujuan Pembelajaran Penjas Adaptif pada masa pandemi alangkah baiknya memang lebih disederhanakan, karena keterbatasan siswa dalam berkomunikasi dengan Guru yang menyebabkan siswa sulit untuk bisa memahami materi yang disampaikan. Karena bagi siswa tunarungu berkomunikasi dengan baik merupakan hal yang sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung.
2. Kepada forum MGMP Penjas Kota Bandung dalam perancangan materi khusus siswa disabilitas dalam masa pandemi ini sebaiknya lebih diperhatikan lagi dalam pembagian materinya harus disesuaikan dengan kondisi kelainan siswa. karena seperti yang sudah diungkapkan oleh Guru

Penjas di SLBN Cicendo Kota Bandung materi yang dibuat oleh forum MGMP Penjas Kota Bandung memang susah cocok dan bisa diterapkan kepada siswa tunarungu, tetapi masih ada beberapa materi yang sulit dan tidak sesuai untuk diajarkan kepada siswa tunarungu.

